

ABSTRAK

Siti Habibah: Pengaruh Intensitas Bimbingan Menghafal Al-Quran Terhadap Kecerdasan Intelektual Santri Pondok Tahfiz Pesantren Persatuan Islam Tarogong.

Intensitas bimbingan menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang dilaksanakan di pondok tahfiz pesantren persatuan Islam tarogong. Program bimbingan yang dilaksanakan di pondok tahfiz merupakan bagian dari unit pengembangan tilawah hifdzil Qur'an (THQ) yang ada di pesantren, yang merupakan salah satu ciri khas kegiatan pembelajaran yang dimiliki oleh pesantren persatuan Islam tarogong. Pondok Tahfiz merupakan tempat tinggal untuk santri yang memiliki hafalan lebih dari santri yang lainnya. Ini dikhususkan untuk para santri agar semakin termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an serta untuk memudahkan santri dalam menambah dan menjaga hafalan, di pondok Tahfiz para santri memiliki target menyetorkan hafalan setiap harinya. Santri yang tinggal di pondok tahfiz sebanyak ada 36, 33 orang pernah mengikuti perlombaan, diantaranya lomba MHQ, tahfiz, olimpiade, cerdas cermat, pramuka. Intensitas bimbingan menghafal Al-Qur'an ini dapat memunculkan permasalahan, apakah intensitas bimbingan menghafal Al-Qur'an yang ada di pondok tahfiz mempengaruhi pada kecerdasan intelektual santri.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kegiatan intensitas bimbingan menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual. Berdasarkan pada indikator variabel X bimbingan menghafal Al-Qur'an, dan variabel Y (kecerdasan intelektual).

Kerangka teori yang digunakan pada variabel x (bimbingan menghafal Al-Qur'an) yaitu terdiri dari teori bimbingan, adab-adab dalam menghafal Al-Qur'an dan cara menjaga hafalan Al-Qur'an. Adapun kerangka teori yang digunakan pada variabel Y (kecerdasan intelektual) yaitu teori dari Menurut Robert J. Stenberg bahwa ada tiga bentuk indikator kecerdasan, yaitu: 1) Kecerdasan kreatif, 2) Kecerdasan analisis 3) Kecerdasan praktis.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif untuk menjelaskan dengan teknik analisis data regresi untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan skala.

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa intensitas bimbingan menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh yang besar kontribusi variabel X (bimbingan menghafal Al-Qur'an) terhadap variabel Y (kecerdasan intelektual) yang diinterpretasikan pada rumus koefisien determinasi $0,111^2 \times 100\% = 12,03\%$ yang artinya hal ini menunjukkan persentase pengaruh bimbingan menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk peneliti yang akan meneliti mengenai intensitas bimbingan menghafal Al-Qur'an atau kecerdasan intelektual hendaknya dilakukan secara mendalam.

Kata Kunci: Bimbingan Menghafal Al-Qur'an, Kecerdasan Intelektual